

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti meneliti berdasarkan hubungan dan peneliti ini mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat) pada variasi independen (variabel bebas) Gaya Kepemimpinan (X1), Pengembangan Karir (X2), dengan variabel dependen (Variabel terikat) Produktivitas kerja karyawan (Y).

#### **3.2 Sumber Data**

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian ini data yang digunakan adalah data primer

##### **1. Data Primer**

Menurut Anwar Sanusi (2017), data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data primer yang digunakan berupa data hasil wawancara dan hasil jawaban pada kuesioner yang diberikan kepada karyawan CV. Galaxi Mitra Utama Bandar Lampung.

##### **2. Data Sekunder**

Menurut Anwar Sanusi (2017), data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan berupa jurnal-jurnal penelitian terdahulu, buku-buku yang berhubungan Gaya Kepemimpinan dan Pengembangan Karir serta media internet.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan (*library research*) dalam penelitian ini menggunakan

Jurnal – Jurnal penelitian terdahulu serta buku – buku yang berhubungan dengan pengawasan, Kepuasan Kerja serta produktivitas.

2. Studi Lapangan (*field reasearch*) dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuisisioner penelitian. Kuisisioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert. Adapun bobot penilaiannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Imterpretasi Skala Likert**

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber: sugiyono, (2019)*

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.” Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh Karyawan CV. Galaxi Mitra Utama Bandar Lampung. Populasi pada penelitian ini berjumlah 38 karyawan.

**Tabel 3.2**

**Data Jumlah Karyawan CV. Galaxi Mitra Utama**

**Bandar Lampung Tahun 2019**

<b>No</b>	<b>Departement</b>	<b>Jumlah</b>
1	Manajer Departement	1
2	Administrasi Gudang	1
3	Administrasi Kantor	1
3	Kepala Pemasaran	3
4	Sales	13
5	SPG/B	18
6	Supir spg	1
<b>Total Seluruh Karyawan</b>		<b>38</b>

*Sumber : CV. Galaxi Mitra Utama Bandar Lampung 2019*

**Tabel 3.3**

**Data Jumlah Karyawan CV. Galaxi Mitra Utama**

**Bandar Lampung Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>No</b>	<b>Departement</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>
1	Manajer Departement	Laki-laki	1
2	Administrasi Gudang	Wanita	1
3	Administrasi Kantor	Wanita	1
3	Kepala Pemasaran 1	Laki-laki	2
4	Kepala Pemasaran 2	Wanita	1
5	Sales	Laki-laki	13
6	SPB	Laki-laki	9
7	SPG	Wanita	9
6	Supir spg	Laki-laki	1
<b>Total</b>		<b>38</b>	

*Sumber : CV. Galaxi Mitra Utama Bandar Lampung 2019*

**3.4.1 Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini seluruh karyawan pada CV. Galaxi Mitra Utama Bandar Lampung yang berjumlah 32 karyawan dengan menggunakan *probability sampling* sebagai tehnik pengambilan sampel pada penelitian ini serta dengan menggunakan teknik *prosposif sampling*.

**Data Jumlah Sampel Karyawan CV. Galaxi Mitra Utama  
Bandar Lampung Tahun 2019**

1	Sales	13
2	SPG/B	18
<b>Total Sampel Karyawan</b>		<b>32</b>

*Sumber : CV. Galaxi Mitra Utama Bandar Lampung 2019*

**Tabel 3.4**

**Data Jumlah Karyawan CV. Galaxi Mitra Utama  
Bandar Lampung Tahun 2019 Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah
1	19-22 tahun	12
2	21-25 tahun	10
3	28-33 tahun	6
3	23-27 tahun	4
<b>Total</b>		<b>32</b>

*Sumber : CV. Galaxi Mitra Utama Bandar Lampung 2019*

**Tabel 3.4**

**Data Jumlah Karyawan CV. Galaxi Mitra Utama  
Bandar Lampung Tahun 2019 Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah
1	SMK	9
2	D3	14
3	S1	9
<b>Total</b>		<b>32</b>

*Sumber : CV. Galaxi Mitra Utama Bandar Lampung 2019*

### 3.5 Variabel penelitian

a. Variabel Bebas / Independent

Variabel bebas/Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan (X1) dan Pengembangan Karir (X2).

b. Variabel Terikat / Dependent

Variabel Terikat/Dependent yang digunakan dalam penelitian ini adalah Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.6  
Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Indikator	Skala
<b>Gaya Kepemimpinan (X1)</b>	Menurut Rivai (2018) dalam artikel Balererang, Gaya Kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pimpinan untuk memengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa	a) Keyakinan b) Hubungan c) Kemampuan d) Keteladanan e) Kepercayaan Diri	Likert

	<p>gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin.</p>		
<p><b>Pengembangan Karir (X2)</b></p>	<p>Menurut Handoko (2018) dalam artikel Angga L.P, menyebutkan bahwa suatu karir adalah semua pekerjaan (jabatan) yang dipunyai/dipegang selama kehidupan seseorang. Menurut Umi Farida pengembangan karir adalah upaya pribadi seorang karyawan untuk mencapai suatu rencana karir.</p>	<p>a) Prestasi Kerja b) Pendidikan c) Pelatihan d) Promosi Jabatan e) Masa Kerja</p>	<p>Likert</p>
<p><b>Produktivitas Kerja (Y)</b></p>	<p>Hasibuan (2013:41), mengemukakan bahwa: “Produktivitas adalah perbandingan antara output (hasil) dengan input (masukan). Jika produktivitas naik hal ini hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi (waktu, bahan, tenaga) dan system kerja, teknis produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya”.</p>	<p>a) Kuantitas Kerja b) Kualitas Kerja c) Ketepatan Waktu</p>	<p>Likert</p>

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

### 3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk menguji butir pertanyaan yang disebarkan pada sampel yang bukan responden sebenarnya (Sugiyono,2019). Uji validitas yang diuji pada 32 responden. Uji validitas dengan menggunakan korelasi *product moment*. Penulis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20.0 dalam uji validitas pada penelitian ini. Dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$\sum X$  = Total skor belahan ganjil

$\sum Y$  = Total skor belahan genap

$\sum XY$  = Total skor belahan ganjil genap

Kriteria pengujian :

1. Jika  $sig < \alpha$  (0,05), maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika  $sig > \alpha$  (0,05), maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Apabila dilakukan penelitian yang sama dengan tujuan yang sama dan karakteristik responden yang sama, maka hasil pengambilan data berikutnya akan didapatkan respon yang kurang lebih sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and*

*Service Solution*). Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai  $t$  alpha indeks korelasi.

**Tabel 3.7**  
**Daftar Interpretasi Koefisien**

<b>Koefisien <math>r</math></b>	<b>Reliabilitas</b>
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Ragu-ragu
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

*Sumber : Sugiyono (2019)*

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. jadi bagi peneliti yang mengerjakan penelitian yang berjudul "Korelasi antara", "Hubungan antara", atau "Pengaruh antara", uji linieritas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian:

1.  $H_0$ : model regresi berbentuk linier

$H_a$ : model regresi tidak berbentuk linier

2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak  
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

### **3.8.2 Uji Multikolenieritas**

Uji Multikolenieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu yaitu variabel Gaya Kepemimpinan (X1) dengan variabel bebas (independen) yang lainnya yaitu variabel Pengembangan Karir (X2). Gejala multikolenieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka ada gejala multikolenieritas dan pada *Tolerance Value* lebih kecil dari 0,1 maka ada gejala multikolenieritas. Pada uji multikolinieritas ini penulis menggunakan SPSS 20.0

## **3.9 Metode Analisis Data**

Anwar Sanusi (2017, p.115) menyatakan bahwa: Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

### **3.9.1 Regresi Linier Berganda**

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independent yaitu Gaya Kepemimpinan ( $X_1$ ), Pengembangan Karir ( $X_2$ ) dan variabel dependent yaitu Produktivitas Kerja Karyawan ( $Y$ ), maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + et$$

Keterangan :

$Y$  = Variabel *dependen* (Produktivitas Kerja)

$a$  = Konstanta (nilai  $Y$  apabila  $X = 0$ )

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

$X_1$  = Variabel *independen* (Gaya Kepemimpinan)

$X_2$  = Variabel *independen* (Pengembangan Karir)

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F (dilihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model / Enter ).

#### 1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan ( $X_1$ ) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan ( $Y$ )

$H_0$  = Gaya Kepemimpinan ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV. Galaxi Mitra Utama Bandar Lampung

$H_a$  = Pengembangan Kerja ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV. Galaxi Mitra Utama Bandar Lampung

Kriteria dilakukan dengan :

Kriteria pengambilan keputusan :

a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima.

b. Jika nilai  $sig < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak.

Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_a$  diterima.

## **2. Pengaruh Pengembangan Karir (X2) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)**

$H_0$  = Pengembangan Karir (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) Karyawan CV. Galaxi Mitra Utama Bandar Lampung

$H_a$  = Pengembangan Karir (X2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) Karyawan CV. Galaxi Mitra Utama Bandar Lampung

### **3.10.2 Uji F**

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

#### **Uji F : Pengaruh Gaya Kepemimpinan (X1) dan Pengembangan Karir (X2) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)**

$H_0$  = Gaya Kepemimpinan (X1) dan Pengembangan Karir (X2) Tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV. Galaxi Mitra Utama Bandar Lampung

$H_a$  = Gaya Kepemimpinan (X1) dan Pengembangan Karir (X2) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) CV. Galaxi Mitra Utama Bandar Lampung

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak Gaya Kepemimpinan (X1) dan Pengembangan Karir (X2) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) CV. Galaxi Mitra Utama Bandar Lampung..

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Artinya Gaya Kepemimpinan (X1) dan Pengembangan Karir (X2) Tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV. Galaxi Mitra Utama Bandar Lampung.